

Analisis Model Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Pembelajaran Berbasis Online (Studi Kasus di SDIT Al-Mukhlisin)

Safwan, Safwan;¹ Syarifah Rahmah²

¹ Sekolah Dasar Negeri Islam Terpadu Al-Mukhlisin Lhokseumawe

² Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

email: wansaf89@gmail.com; dr.syarifah.rahmah@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.97>

ABSTRACT

Online-based learning at SDIT Al Mukhlisin has not been able to improve the quality of education and to describe the model of improving the quality of education through online-based learning at SDIT Al Mukhlisin, the research method used is qualitative, the results show that online-based learning in terms of improving the quality of education is only limited to What Group Apps. Resources cannot be increased through online-based learning at SDIT Al Mukhlisin due to the limited use of the Integrated Quality Management and Management information system application at SDIT Al Mukhlisin using the school website, online-based learning, compiling learning plans every semester of the academic year, whose final stages are in the form of softcopy and hardcopy.

Keywords: Covid-19; Learning Effectiveness; Online Learning; Quality Education;

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis online di SDIT Al Mukhlisin belum mampu meningkatkan mutu pendidikan dan untuk menggambarkan model peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran berbasis online di SDIT Al Mukhlisin, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan model peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran berbasis online yang dijlankan di Yayasan Al Mukhlisin, dengan sub pembahasan yang meliputi; 1) Konsep Pembelajaran online, 2) Peningkatan sumber daya dalam pembelajaran online, 3) Sistem informasi manajemen dan manajemen mutu terpadu. Riset bertujuan untuk menjelaskan tentang pembelajaran berbasis online yang dapat diterapkan di SDIT Al-Mukhlisin. Pembelajaran berbasis online dalam hal meningkatkan mutu pendidikan hanya terbatas pada Grup What App. Sumber daya belum dapat ditingkatkan melalui

Pembelajaran Berbasis online di SDIT Al Mukhlisin disebabkan oleh terbatasnya penggunaan aplikasi Sistem informasi Manajemen dan Mananjemen mutu terpadu di SDIT Al Mukhlisin menggunakan website sekolah, pembelajaran berbasis online, menyusun rencana pembelajaran setiap semester tahun akademik, yang tahap akhirnya dalam bentuk softcopy dan hardcopy.

Kata Kunci: Covid-19; Efektivitas Pembelajaran; Mutu Pembelajaran; Pembelajaran Online

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama setiap lembaga pendidikan baik itu milik negeri atau swasta (Fadhli, 2020). Hal ini untuk menjaga eksistensinya dan bertahan ditengah kompetisi yang sangat kuat, tanpa peningkatan mutu sebuah lembaga pendidikan perlahan-lahan akan hilang eksistensinya ditengah masyarakat. Oleh karena itu peningkatan mutu merupakan hal yang harus atau wajib ada dalam lembaga Pendidikan (OECD, 2021; Siregar, 2018).

Mutu pendidikan yang dimaksud adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Menurut Mulyasa, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan. Input pendidikan adalah sesuatu yang tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain (Mulyasa, 2011). Sedangkan output pendidikan merupakan kinerja lembaga pendidikan, yaitu prestasi lembaga pendidikan yang dihasilkan dari proses dan perilaku lembaga Pendidikan (Zulkhairi, 2020).

Upaya peningkatan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, maka hal yang harus dilakukan adalah dengan mengoptimalkan proses agar menghasilkan output yang berkualitas (Mahmud, 2019). Mengoptimalkan proses berarti menciptakan pembelajaran yang dapat membuat siswa cepat menguasai materi pelajaran, baik itu aspek fisik, kognitif maupun aspek psikomotorik. Dengan demikian akan menghasilkan output yang baik yaitu alumni yang berkualitas, sehingga prestasi lembaga pendidikan akan meningkat dengan sendirinya.

Dari kondisi dan potensi yang ada untuk mengoptimalkan proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif dan bervariasi. Siswa harus mampu memiliki kompetensi yang berguna bagi masa depannya (Whang, 2021).

Penelitian terdahulu memfokuskan pada pentingnya pembelajaran daring, cara implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu sebagai dampak sosial distancing. Penelitian terdahulu tersebut lebih terfokus kepada

pentingnya pembelajaran online di sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan penelitian penulis ini mengkaji tentang model peningkatan mutu melalui pembelajaran berbasis online (Mulatsih, 2020).

Pertengahan tahun 2019 dunia hingga sekarang di gempar dengan wabah covid-19 yang mematikan puluhan ribu warga dunia termasuk Indonesia (Huwaidi, Nandiyanto, & Muhammad, 2021). Untuk memutuskan rantai wabah tersebut salah satunya pemerintah melakukan memberlakukan lockdown (www.merdeka.com, 2020). Dimana masyarakat diharuskan untuk tidak keluar yang menyebabkan kerumunan dengan kata lain semua aktivitas diluar harus dikerjakan dirumah.

Salah satunya, lembaga pendidikan, dimana setiap aktivitas pembelajaran diharuskan menerapkan sistem pembelajaran berbasis online (Sukoyo, Nurhayati, & Utami, 2021). Guru dan murid dihubungkan dengan fasilitas online dari perangkat android dan smartpone. Pembelajaran berbasis online ini mulai diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan baik itu mulai dari lembaga pendidikan dasar sampai lembaga perguruan tinggi (Prasetyo & Sukatin, 2020; Sinuany-Stern & Hirsh, 2021).

Menarik perhatian kita semua untuk meneliti dilapangan apakah pembelajaran online dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana diharapkan. Karena ada tantangan dan masalah yang umumnya menghadang pembelajaran model online ini, seperti sulitnya fokus pembelajaran baik siswa maupun guru, sibuknya orang tua dengan pekerjaan rumah, membuat pembelajaran daring mengalami banyak hambatan.

Dalam hal ini penulis membuat penelitian pada sebuah SD IT Al-Mukhlisin yang berada di Jln. Kenari Desa Kuta Blang Kota Lhokseumawe. Dimana SD ini menerapkan model pembelajaran online selama masa pandemi. Menurut observasi dalam studi pendahuluan guru hanya menggunakan aplikasi grup whatApp dan pengirim tugas melalui video dan gambar. Terbatasnya penggunaan aplikasi yang digunakan membuat SD ini dalam menjalankan pembelajaran daring banyak hambatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif tujuannya untuk memperoleh gambaran tentang model pembelajaran berbasis online yang dijalankan di SDIT Al Mukhlisin, lokasi penelitian adalah sebuah SDIT Al Mukhlisin yang terletak di Jalan Mahoni, Kuta Blang Kota Lhokseumawe, infomen penelitian terdiri dari guru, wali murid dan murid, teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsepsi Pembelajaran *Online*

Pembelajaran yang berbasis online merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, lebih bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana pun tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal sebagaimana dalam ruang kelas, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. Pembelajaran berbasis online memiliki kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran offline.

Pembelajaran sendiri diartikan sebagai proses pentransferan ilmu pengetahuan kedalam skemata pelajar. Dalam proses ini terdapat siswa sebagai pelajar dan guru sebagai pembelajar. pembelajaran dilakukan mulai tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Tugas guru sebagai pembelajar adalah sebagai pengendali atau pengarah keterampilan dan pengetahuan yang akan dikuasai siswa. Sementara siswa sebagai siswa berperan aktif dalam melaksanakan instruksi guru untuk menuntaskan tujuan pembelajaran yang tercermin dari indikator pencapaian kompetensi.

Namun sejauh ini penerapan pembelajaran berbasis online di beberapa lembaga pendidikan belum mampu meningkatkan prestasi belajar rata-rata siswa. Hal ini disebabkan karena terbatasnya pemahaman tentang model pembelajaran berbasis online, yang menimbulkan mindset bahwa pembelajaran online hanya sebagai penutup kekurangan disaat pembelajaran offline tidak bisa dijalankan sebagaimana yang berlaku dimasa pandemi saat ini. Sehingga mutu pendidikan tidak kunjung meningkat atau bahkan ada yang menurun.

Konsep pembelajaran berbasis online dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al Mukhlisin adalah sebagaimana di ungkapkan oleh pak Saiman selaku guru di SD tersebut, dalam wawancaranya mengatakan bahwa sebenarnya model pembelajaran online yang disiapkan disekolah ini, memakai semua aplikasi dan model yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan lancar dan baik, seperti zoom, google Meet, What App Grup dan lain-lain, namun dalam pelaksanaannya semua bermasalah, sulitnya bimbingan orang tua ketika pembelajaran dilakukan, akhirnya hanya gambar dan video hafalan atau tulisan saja yang dilakukan oleh guru dan siswa. Kemudian Menurut observasi penulis bahwa pembelajaran yang dijalankan di SDIT Al Mukhlisin hanya sebatas pada grup What App.

2. Peningkatan Sumber Daya dalam Pembelajaran *Online*

Pembelajaran berbasis online sekarang ini dikenal sebagai salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Pembelajaran berbasis online merupakan suatu teknologi pembelajaran yang relatif baru di Indonesia. Pembelajaran berbasis online berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika dan jaringan internet. Jadi dalam pelaksanaannya E-

learning menggunakan jasa audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya yang terhubung dengan jaringan internet.

Banyak hal yang mendorong mengapa pembelajaran online menjadi salah satu pilihan untuk peningkatan sumber daya, antara lain pesatnya fasilitas teknologi informasi, dan perkembangan pengguna internet di dunia saat ini berkembang dengan cepat. Penggunaan internet menjadi suatu kebutuhan dalam mendukung pekerjaan atau tugas sehari-hari. Apalagi dengan tersedianya fasilitas jaringan (*internet infrastructure*) dan koneksi internet (*internet connections*). Serta tersedianya piranti lunak pembelajaran (*management course tools*). Juga orang yang terampil mengoperasikan atau menggunakan internet semakin meningkat jumlahnya.

Penggunaan aplikasi edukasi seperti Google Classroom, Schoology, Edmodo, Google Meet, Zoom, WhatsApp Grup, dan media lainnya telah digunakan dan dapat membantu meningkatkan Sumber daya siswa (Hertiavi, 2020; Marlina & Bashori, 2021; Okmawati, 2020). Pembelajaran berbasis online dapat mengacu pada semua kegiatan pelatihan yang menggunakan media elektronik atau teknologi informasi sebagai media kegiatan pendidikan. Apalagi media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media massa dan interpersonal, gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya. Dengan fasilitas yang dimilikinya. Paling tidak ada tiga hal dampak positif penggunaan pembelajaran berbasis online dalam pendidikan yaitu:

- (1) Peserta didik dapat dengan mudah belajar dari materi-materi dimanapun baik yang ada didalam negeri maupun diluar negeri tanpa batas, dengan bervariasi, bisa, mesin pencari google web, oaudio, video dari youtube, multi media atau berkomunikasi dengan ahlinya langsung.
- (2) Peserta didik dapat dengan mudah berguru pada ahli dibidang yang diminatinya, bahkan dapat berkomunikasi langsung melalui layanan tanya jawab pada program tertentu dengan memakai aplikasi tertentu, seperti seminar, pelatihan dan lain-lain yang diselenggarakan secara online.
- (3) Belajar dapat dengan mudah diambil diberbagai penjuru dunia tanpa bergantung pada sekolah tempat si siswa belajar, kalau ia seorang mahasiswa maka ia dapat dengan mudah mengambil bahan kuliah di Universitas manapun di dunia.

Di samping itu kini hadir perpustakaan online, dimana buku, jurnal, artikel yang beragam dapat di download dengan mudah, lebih dinamis dan bisa digunakan di seluruh jagat raya. Manfaat internet bagi pembelajaran adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada nara sumber, dan sebagai media kerjasama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan online, sumber literatur, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada materi kuliah. Akses kepada nara sumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik tapi cukup menggunakan smartphone melalui

aplikasi edukasi seperti Google Classroom, Google meet, dan lain-lain (Zaharah, Kirilova, & Windarti, 2020). Sebagai media internet bisa menjadi media komunikasi untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah bersama dan lain-lain tanpa harus berkumpul disuatu tempat.

3. Sistem Informasi Manajemen dan Manajemen Mutu Terpadu

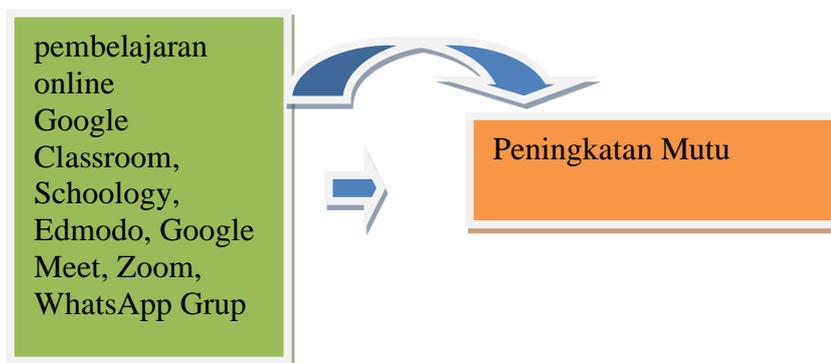
Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di ikuti dengan infratraktur penunjangnya, upaya peningkatan mutu pendidikan dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan pembelajaran berbasis online atau dikenal dengan online learning. Semua lembaga pendidikan sekarang ini telah menggunakannya walaupun banyak yang masih belum maksimal. Sistem ini merupakan suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan.

Menurut Pak Muttakin selaku kepala sekolah sistem informasi manajemen yang ada di SDIT Al Mukhlisin adalah menggunakan Website sekolah dengan pemanfaatannya untuk Perencanaan adalah Meliputi: website sekolah, pembelajaran berbasis online, menyusun rencana pembelajaran setiap semester tahun akademik, yang tahap akhirnya dalam bentuk softcopy dan hardcopy.

Pemanfaatan SIM dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pemanfaatan SIM dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online adalah misalnya guru ada kegiatan lain yang menyebabkan dia tidak dapat hadir dalam tatap muka dikelas. Namun tidak berarti bahwa pembelajarn terhenti dalam kondisi tersebut. Maka dengan adanya sistem informasi e-learning guru dapat memberi tugas kepada siswa. Dengan cara guru mengupload materi tersebut ke e-learning dan kemudian siswa dapat mendownload materi tersebut. Maka komunikasi guru tetap berjalan walaupun tidak secara langsung. Siswa dapat mengkomunikasikan kesulitan yang dihadapinya, dan sebaliknya guru bisa menanggapi melalui sistem informasi *-learning* ini.

Pemanfaatan SIM dalam Pengawasan Pembelajaran Pemanfaatan SIM dalam pengawasan pembelajaran yaitu elearning adalah dalam pemantauan proses kegiatan belajar mengajar waka akademik bisa melihat data seperti data hasil nilai, soal ujian dll. Pemanfaatan SIM dalam Evaluasi Pembelajaran Pemanfaatan SIM dalam evaluasi pembelajaran adalah pelaksanaan ujian secara online, seperti UTS, UAS, UN dll. Pembelajaran online yang sungguh-sungguh dan maksimal menggunakan beberapa aplikasi seperti Google Classroom, Schoology, Edmodo, Google Meet, Zoom, WhatsApp Grup akan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Google Classroom, Schoology, Edmodo, Google Meet, Zoom, WhatsApp Grup apabila digunakan dengan maksimal dan sungguh-sungguh tanpa batas maka akan dapat meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

Bagan Gambar 1: Model Peningkatan Mutu Melalui Pembelajaran Online



Sumber: Hasil Penelitian

Beberapa penelitian yang terkait dengan model peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran berbasis online diantaranya, penelitian yang dilakukan Raymundo menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan pembelajaran berbasis online dalam perkuliahan sangat urgen dalam rangka mewujudkan word class University, oleh karena itu perlu didukung oleh kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sistem pembelajaran tersebut dari dosen dilingkungan perguruan tinggi Islam (Zuhairi, Raymundo, & Mir, 2020).. Agar pengelolaan pembelajaran berbasis online optimal maka pengelolaan harus menjalankan tugas-tugas manajerial pembelajaran berbasis online dengan baik dengan memegang pada prinsip-prinsip manajerial yaitu; 1) Memprioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan makanisme kerja, 2) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab, 3) Memberikan tanggung jawab bawahan harus sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya, 4) mengenal secara baik faktor-faktor psikologi manusia, dan 5) relativitas nilai-nilai.

Penelitian Syarifuddin mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya sosial distancing (Syarifudin, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bawah Pembelajaran Daring merupakan satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global (Harris & Jones, 2020). Indonesia menerapkan social distanc disegala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Oleh kerena demikian, pemebelajaran daring dapat dikatakan satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia (Fahmi, et al, 2020)(Lailisna, 2020).

Penelitian Irjus Indrawan menunjukkan pelaksanaan E-Learning menggunakan jasa oudio, video atau perangkat computer (Indrawan, 2014). Banyak hal yang mendorong mengapa E-Learning menjadi salah satu pilihan untuk peningkatan mutu pendidikan, antra lain pesatnya fasilitas teknologi

informasi, dan perkembangan pengguna internet di dunia saat ini berkembang cepat (Ilham, Islami, Abdurrahman, & Suryadi, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu di atas, lebih memfokuskan pada pentingnya penerapan pembelajaran berbasis online pada sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan ini, dimana penulis memfokuskan pada konsep dan model pembelajaran online yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan model peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran berbasis online yang dijlankan di Yayasan Al Mukhlisin, dengan sub pembahasan yang meliputi; 1) Konsep Pembelajaran online, 2) Peningkatan sumber daya dalam pembelajaran online, 3) Sistem informasi manajemen dan manajemen mutu terpadu. Riset bertujuan untuk menjelaskan tentang pembelajaran berbasis online yang dapat diterapkan di Al-Mukhlisin.

Meskipun teknologi tidak akan pernah bisa menggantikan pembelajaran tatap muka dan interaksi langsung antara guru dengan murid, kita kini semakin sadar bahwa pemanfaatan teknologi mampu mengakselerasi transformasi pendidikan dan mendorong lompatan kemajuan dengan satu syarat. Syaratnya adalah teknologi harus dimanfaatkan secara tepat sasaran dan cakap. Diperlukan pendekatan-pendekatan strategis yang dapat meningkatkan literasi digital, khususnya bagi generasi muda yang biasanya belum memiliki benteng cukup kuat untuk menangkal pengaruh buruk dari teknologi.

Secara akdemis penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran berbasis online. Tujuan penelitian untuk menggambarkan model peningkatan mutu melalui pembelajaran berbasis online di SD IT Al Mukhlisin. Diharapkan kepada wali murid harus betul-betul fokus dalam membimbing anaknya selama pembelajaran online, walaupun tidak sempat maka harus menggunakan jasa orang lain agar mencapai apa yang diharapkan. Sistem Inforamasi Manajemen dan Mananjemen mutu terpadu di SDIT Al Mukhlisin harus senantiasa disosialisasikan kepada kapada masyarakat terutama wali murid.

KESIMPULAN

Wabah pandemic membuka paradigma pengampu kebijakan bahwa digitalisasi pembelajaran tidak dapat dihindari melainkan menjadi prioritas utama. Teknologi perlu dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja-kerja administratif, sehingga guru dan kepala sekolah bisa memfokuskan perhatian dan tenaganya untuk memenuhi kebutuhan pelajar, terutama dengan personalized learning untuk memastikan setiap anak berkembang sesuai minat dan kemampuannya. Pembelajaran berbasis online dalam hal meningkatkan mutu pendidikan hanya terbatas pada Grup What App. Sumber daya belum dapat ditingkatkan melalui Pembelajaran Berbasis online di SDIT Al Mukhlisin disebabkan oleh terbatasnya penggunaan aplikasi. Sistem informasi Manajemen dan Mananjemen mutu terpadu di SDIT Al Mukhlisin

menggunakan website sekolah, pembelajaran berbasis online, menyusun rencana pembelajaran setiap semester tahun akademik, yang tahap akhirnya dalam bentuk softcopy dan hardcopy.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 53–65. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1148>
- Fahmi, A. K. R., Safitri, A. M. N., Ratri, D. K., Argadinata, H., & Faraasyatul' Alam, G. (2020). Curriculum and Learning Innovation COVID-19 Pandemic Situation at Surya Buana Modern Islamic Boarding School Malang, Indonesia. *1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020)*, 381–385. Atlantis Press.
- Harris, A., & Jones, M. (2020). COVID 19 – School Leadership in Disruptive Times. *School Leadership & Management*, 40(4), 243–247. <https://doi.org/10.1080/13632434.2020.1811479>
- Hertiavi, M. A. (2020). Penerapan E-Learning dengan Platform Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.442>
- Huwaidi, F., Nandiyanto, A. B. D., & Muhammad, N. (2021). The Urgency of Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic at the Vocational School in Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Research and Technology*, 1(2), 35–40.
- Ilham, M., Islami, N., Abdurrahman, F., & Suryadi, S. (2021). E-aedes Framework based on Geographical Information System: Stakeholder Perceptions. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 4(6), 453–456.
- Indrawan, I. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Metode e-Learning. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 2(2).
- Mahmud, A. (2019). Principle of Madrasah Head Management in Realizing Effective Madrasah. *International Conference of Moslem Society*, 3, 218–228. <https://doi.org/10.24090/icms.2019.2431>
- Marlina, L., & Bashori, B. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(1), 33–48. <https://doi.org/10.47766/idarah.v5i1.1439>
- Mulatsih, B. (2020). Application of Google Classroom, Google form And Quizizz in Chemical Learning during The Covid-19 Pandemic. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.129>
- Mulyasa, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rosda Karya.
- OECD. (2021). *Education at a Glance 2021*. <https://doi.org/10.1787/b35a14e5-en>
- Okmawati, M. (2020). The Use of Google Classroom during Pandemic. *Journal of*

- English Language Teaching*, 9(2), 438.
<https://doi.org/10.24036/jelt.v9i2.109293>
- Prasetyo, M. A. M., Bashori, B., & Lailisna, N. N. (2020). Strategy of Boarding School (Pesantren) Education in Dealing With the Covid-19 Pandemic. *Khalifa: Journal of Islamic Education*, 4(2), 142–160.
- Prasetyo, M. A. M., & Sukatin, S. (2020). Nilai Strategis dalam Meningkatkan Competitive Value Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Provinsi Jambi. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4(2), 121–134.
<https://doi.org/10.47766/idadrah.v4i2.1037>
- Sinuany-Stern, Z., & Hirsh, A. (2021). The Relative Efficiencies of Higher Education in OECD Countries. In *Handbook of Operations Research and Management Science in Higher Education* (pp. 481–512).
https://doi.org/10.1007/978-3-030-74051-1_16
- Siregar, F. A. (2018). Produktivitas Penerapan Total Quality Management. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 2(2), 74–91.
- Sukoyo, J., Nurhayati, E., & Utami, E. S. (2021). Effectiveness of Online Learning in the Covid-19 Pandemic. *International Conference on Innovations in Social Sciences Education and Engineering (ICOISSEE)*, 1(1).
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Whang, N.-Y. (2021). An Exploration of School Organization Metaphors and Their Contribution to School Change. *SAGE Open*, 11(1), 215824402110061.
<https://doi.org/10.1177/21582440211006137>
- www.merdeka.com. (2020). Kemendikbud Catat 646.200 Sekolah Tutup Akibat Virus Corona. Retrieved from Merdeka.com website:
<https://www.merdeka.com/uang/kemendikbud-catat-646200-sekolah-tutup-akibat-virus-corona.html>
- Zaharah, Z., Kirilova, G. I., & Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(2), 269–282.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>
- Zuhairi, A., Raymundo, M. R. D. R., & Mir, K. (2020). Implementing Quality Assurance System for Open and Distance Learning in Three Asian Open Universities: Philippines, Indonesia and Pakistan. *Asian Association of Open Universities Journal*, 15(3), 297–320. <https://doi.org/10.1108/AAOUJ-05-2020-0034>
- Zulkhairi, Z. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Sevima dalam Mengoptimalkan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 4(1), 73–88.
<https://doi.org/10.47766/idadrah.v4i1.839>